

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ikhlas adalah melakukan segala sesuatu semata-mata karena Allah SWT, tanpa mengharapkan pujian, imbalan, atau pengakuan dari manusia. Ikhlas merupakan ruh dari setiap ibadah dan amal perbuatan yang tujuannya hanya untuk meraih ridha Allah. Sedangkan sabar adalah kemampuan menahan diri dari segala bentuk keluh kesah, amarah, dan ketidakpuasan dalam menghadapi ujian dan cobaan hidup. Sabar juga mencakup kemampuan untuk tetap teguh dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, meskipun terasa berat. Sabar bukanlah pasrah tanpa usaha, melainkan upaya aktif untuk menghadapi kesulitan dengan keyakinan bahwa di balik setiap ujian pasti ada hikmah dan pertolongan dari Allah.
2. Film Air Mata di Ujung Sajadah merupakan salah satu film yang memberikan edukasi tentang ikhlas dan sabar dalam menjalankan kehidupan. Film ini menunjukkan bahwa keikhlasan bukan sekadar menerima takdir, tetapi juga tentang bagaimana kita merespon, menjalankannya dan menerima kenyataan dengan lapang dada. Selain itu film ini mengajarkan bahwa kesabaran bukanlah kelemahan, melainkan kunci untuk mengatasi permasalahan dan menemukan kedamaian.
3. Nilai ikhlas dan sabar yang terkandung dalam film Air Mata di Ujung Sajadah, yaitu:
  1. Ikhlas dan sabar menjalankan segala ujian yang terjadi dalam kehidupan
  2. Ikhlas dan rela mengorbankan kebahagiaan diri sendiri untuk kebahagiaan anak

3. Sabar dibohongi oleh orang tercinta

4. Sabar menghadapi segala perlakuan orang lain yang kurang baik

Secara psikologi nilai-nilai tersebut tergolong kepada *acceptance* (Penerimaan) dan *resilience* (Bertahan) karena air mata yang dilakukan dalam setiap *scene* film Air Mata di Ujung Sajadah merupakan bentuk pengekspresian diri atas segala apa yang terjadi dan dirasakan.

## B. Saran

Setelah melakukan analisis dan mengkaji lebih dalam tentang nilai ikhlas dan sabar dalam Film Air Mata di Ujung, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Bagi kepala sekolah maupun guru diharapkan dapat memberikan sosialisasi mengenai keberagaman media pembelajaran. Tidak hanya bersumber dari buku melainkan dapat bersumber dari sebuah film. Salah satunya film Air Mata di Ujung Sajadah yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan wawasan baru dalam menanamkan nilai ikhlas dan sabar kepada peserta didik. Karena dalam film ini mengandung pesan positif yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pembelajaran. Selain itu film Air Mata di Ujung Sajadah juga dapat dijadikan inovasi bagi pendidik dalam proses penyampaian materi yang berkaitan dengan ikhlas dan sabar agar tidak terpaku dengan buku ajar saja melainkan menyesuaikan perkembangan zaman dan minat peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih cerdas dalam memilih film atau tontonan yang dapat membawa dampak positif pada dirinya. Salah satunya berupa film yang mengandung nilai ikhlas dan sabar. Tujuannya agar peserta didik dapat mengambil pesan positif yang nantinya dapat dijadikan sebagai pengajaran dan kedepannya dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian nilai ikhlas dan sabar dalam film Air Mata di Ujung Sajadah dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan. Untuk itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan maupun referensi yang nantinya dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

### 4. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan dapat lebih memperhatikan tontonan apa saja yang dilihat oleh anaknya. Apakah dapat memberikan dampak positif atau negatif setelah menonton film tersebut. Tujuannya agar tidak merusak sikap, karakter dan pola pikir anak. Film Air Mata di Ujung Sajadah dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan film yang baik untuk dipertontonkan karena film ini mengandung nilai pendidikan akhlak terutama nilai ikhlas dan sabar dalam menjalankan kehidupan.

